

# PEMBINGKAIAN BERITA BOIKOT PRODUK ISRAEL DI MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID

**Maurizza Radhitya**  
**Ahmad Toni**  
Universitas Budi Luhur

Email : [2271600294@budiluhur.ac.id](mailto:2271600294@budiluhur.ac.id), [ahmad.toni@budiluhur.ac.id](mailto:ahmad.toni@budiluhur.ac.id)

Received : Sept 19 <sup>th</sup> 2023	Revised : Des 17 <sup>th</sup> 2023	Accepted : Jan 30 <sup>th</sup> 2024
---------------------------------------	-------------------------------------	--------------------------------------

## ABSTRACT

*Republika is an online news portal founded by the Muslim community according to its readers. This news website is dominated by news which is dominated by news that contains Islamic elements. The aim of this research is to look for framing elements in 2 news articles written by the online media Republika.co.id. The research method used for analysis is Robert N. Entman's framing model, this analysis model has 4 elements, namely "Define Problems" (defining the problem), "Diagnose Cause" (estimating the cause of the problem), "Make Moral Judgment" (making a moral decision) , and "Suggest Remedies" (emphasizing resolution). The data collection technique used is a documentation collection technique, namely 2 news articles published on December 7 and December 19 2023. In the research results, the two news articles have a narrative telling readers to continue boycotting products affiliated with Israel. Republika Media has an Islamic view on the news it writes. This research is still new and there are still few researchers who have raised the issue or title of boycotts, moreover, the issue of boycotts is still hotly discussed by the public and there are still many media discussing news about the boycott of Israeli products. The researcher hopes that in the future many researchers will discuss the issue of boycotts, this research is still imperfect so that in the future it is hoped that it can be perfected by researchers who are interested in discussing the issue of boycotts using the framing analysis method initiated by any expert.*

**Keywords: Boycott, Online News Media, Israel, Republika, Framing Analysis**

## PENDAHULUAN

Pada saat ini media-media berita online asing maupun lokal sedang berlomba-lomba memberitakan konflik antara Hamas (Palestina) dan Israel, untuk menyuarakan dukungannya terhadap Hamas dan warga Palestina yang sedang berjuang untuk bebas dari kekejaman Israel, banyak negara yang memboikot produk makanan, minuman dan produk lain yang terafiliasi atau menyuarakan dukungannya terhadap Israel. Negara dominan yang memboikot produk-produk Israel adalah negara yang mayoritas beragama muslim, termasuk

Indonesia. Yang menjadi titik fokus pada penelitian ini adalah bagaimana media berita online lokal republika.co.id memberikan narasi pada berita-berita boikot produk tersebut terhadap pembaca. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah analisis framing yang dikemukakan oleh Robert N. Entman. Republika adalah portal berita online yang didirikan oleh komunitas muslim menurut pembacanya. Berdasarkan survey pada website republika.co.id yang dilakukan peneliti, media berita online ini didominasi oleh berita-berita yang mengandung unsur

islami. Ciri yang mencolok adalah halaman yang bertajuk *Islam Digest* yang berisi artikel-artikel yang membahas seputar islam seperti contohnya sunah-sunah nabi, berita seputar agama islam dan pedoman-pedoman hidup yang di ajarkan Nabi. Untuk penelitian terdahulu penulis menggunakan 9 jurnal sebagai bahan rujukan, yaitu:

Xena (2014) melakukan penelitian melalui artikel jurnal nya yang berjudul “Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Sosok Basuki Tjahja Purnama (Ahok) Di Media Online”. Artikel tersebut membahas bagaimana media online Kompas.com, Detik.com dan Viva.co.id memberitakan sosok Ahok menanggapi santai soal Rhoma Irama yang menyinggung sosok Ahok yang beretnis Tionghoa dan beragama Nasrani. Selain Rhoma, seorang pengacara yang sempat mencalonkan diri sebagai calon presiden pada tahun 2014 juga menyinggung masalah etnisitas Ahok melalui jejaring sosial Twitter. Artikel ini menggunakan metode analisis framing model Robert N. Entman yang menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media, penonjolan dalam hal ini dapat diartikan sebagai membuat informasi lebih jelas, bermakna atau sangat mudah diingat oleh banyak orang, lebih terasa dan tersimpan dalam memori bila dibandingkan dengan yang disajikan seperti umumnya. Subjek penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah berita-berita mengenai sosok Ahok terkait kontroversi SARA di media online yang dilemparkan kepadanya di media online Detik.com, Kompas.com dan Viva.co.id. Sedangkan objek penelitian nya adalah *frame* atau pbingkaian sosok Ahok mengenai kontroversi SARA di media online Detik.com, Kompas.com dan Viva.co.id. (Atmadja, 2014) Gautama (2018)

melakukan penelitian melalui artikel jurnal nya yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Operasi Tangkap Tangan Patrialis Akbar Di Media Daring Lokal Dan Nasional”. Jurnal ini membahas bagaimana media online lokal dan nasional memberitakan kasus korupsi yang dilakukan oleh salah satu hakim Mahkamah Konstitusi (MK) Patrialis Akbar, serta bagaimana media-media online memberitakan Operasi Tangkap Tangan (OTT) yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terhadap Patrialis Akbar, peneliti menemukan ada 8 artikel berita yang dijadikan objek penelitian. 3 artikel dari detik.com dan 4 artikel dari klikpositif.com. metode pada penelitian ini juga menggunakan 4 elemen analisis framing model Robert N. Entman dan masing-masing dari berita tersebut di analisis untuk menemukan bagaimana kedua media online tersebut mendefinisikan masalah, memperkirakan penyebab masalah, menentukan atau membuat moral yang ingin disajikan dan penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi konflik. (Gautama, 2018). Pratiwi (2018) melakukan penelitian dalam artikel jurnal nya yang berjudul “Konstruksi Realitas Dan Media Massa (Analisis Framing Pemberitaan LGBT DI Republika dan BBC News Model Robert N. Entman)”. Artikel ini membahas bagaimana media-media online memberitakan LGBT (Lesbian, Gay, Bisexual and Transgender). Perkembangan dan kemajuan teknologi sangat berperan penting untuk kesuksesan tujuan politik yang ditetapkan. Akibatnya sebagai sarana penyampaian informasi, media massa menjadi saluran andalan yang paling ampuh dalam mempengaruhi dan meyakinkan masyarakat dalam membentuk sebuah opini publik. Seperti contoh nya persoalan LGBT yang saat

ini telah menyebabkan persoalan yang sangat rentan menimbulkan konflik karena LGBT berada di dua sisi yang sensitif kemanusiaan dan agama. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui lebih dalam bagaimana media Republika dalam melakukan framing mengenai pemberitaan LGBT. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu melihat fenomena dan gambaran sosial yang terdapat pada pemberitaan LGBT. Metode analisis yang digunakan adalah analisis framing model Robert N. Entman. Subjek penelitiannya adalah kumpulan berita-berita Republika dan BBC News, objeknya adalah pemberitaan mengenai LGBT. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan purposive sampling. (Pratiwi, 2018). Mustika (2017) melakukan penelitian dalam artikel jurnalnya yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia Di Akun Facebook”. Artikel jurnal ini meneliti tentang bagaimana media-media online memberitakan kasus pedofilia pada jejaring sosial Facebook dengan gaya penulisan yang tersendiri dalam berita-berita yang mereka sajikan. Dalam media sosial Facebook terungkap sebuah grup bernama “*Loli Candy’s*” yang berisi kumpulan foto porno anak-anak dibawah umur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana media online Kompas.com dan Republika Online membingkai berita tentang pedofilia melalui akun Facebook. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis framing model Robert N. Entman. Perbedaan pembedaan dalam berita-berita yang di publish oleh Kompas.com dan Republika Online yang paling dominan terlihat pada pemilihan narasumber. Republika Online sebagai media yang memiliki nuansa islam yang begitu kuat selalu

memilih narasumber yang memiliki pemikiran Islam. (Mustika, 2017). Florentina dkk (2018) melakukan penelitian melalui artikel jurnalnya yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan “Reuni Akbar 212” (Analisis Framing Model Robert N Entman Media Online Kompas.com dengan republika.co.id edisi 26 November 2017 – 9 Desember 2017)”. Artikel tersebut meneliti bagaimana media online Kompas.com dan Republika memberitakan “Reuni Akbar 212”. Metode analisis yang digunakan adalah analisis framing model Robert N. Entman dengan menggunakan 4 elemen perangkat framing. Ke empat Elemen tersebut adalah *Define Problems* (mendefinisikan masalah), *Diagnose Causes* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral), dan *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian). Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa framing peristiwa reuni akbar 212 yang dilakukan Kompas.com dan Republika online terpengaruh oleh perbedaan diantara kedua ideologi media tersebut, masing-masing media menggunakan ideologinya masing-masing dalam memberitakan peristiwa reuni akbar 212. (Florentina et al., 2018). Ruri (2018) melakukan penelitian melalui artikelnya yang berjudul “Ideologi Bingkai Media Online Kompas.com, Pikiran-Rakyat.com dan Detik.com Terhadap Pemberitaan Kasus E-KTP Setya Novanto (Analisis Framing Gamson). Artikel ini meneliti bagaimana media Kompas.com, pikiran-rakyat.com dan detik.com terhadap pemberitaan kasus korupsi E-KTP Setya Novanto. Kasus korupsi tersebut menjadi trending topic di media sosial, SetNov yang kala itu memegang jabatan sebagai ketua DPR RI dan ketua umum Partai Golkar menjadi sorotan media massa dalam menyajikan pemberitaannya. Tujuan penelitian ini

adalah mengetahui bagaimana ideologi media online *kompas.com*, *detik.com*, dan *pikiran rakyat.com* dalam membingkai pemberitaan pemberitaan kasus E-KTP SetNov. Metode yang digunakan adalah analisis framing model Gamson dan Modigliani berupa deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan secara dokumentasi yaitu telaah dokumen dari masing-masing media online. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *detik.com* dan *pikiran-rakyat.com* mengarahkan pembaca untuk mendalami pelaku selain SetNov. Kesimpulannya adalah ketiga media ini mempunyai masing-masing cara untuk mengarahkan pembaca dari penyajian bingkai berita yang ditampilkan. (Hasyiyati & Tsuroyya, 2018). Michelle dkk. (2018) melakukan penelitian pada jurnalnya yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) Di *Kompas.com*, *Tempo.co*, dan *Republika.co.id*”. Artikel ini meneliti tentang bagaimana media online *kompas.com*, *tempo.co*, dan *Republika.co.id* memberitakan kasus pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia oleh pemerintah pada 19 Juli 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui framing yang ditemukan pada berita pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia di ketiga media online tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki sebagai metode analisis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perspektif antara *kompas.com*, *Tempo.co*, dan *Republika.co.id* dalam memberitakan pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia. (Azzaro & Dewi, 2018). Putra dkk. (2020) melakukan penelitian pada jurnalnya yang berjudul “Analisis Framing Berita Berjudul “Presiden Jakarta Selatan” di Majalah Tempo Edisi

22-28 April 2019”. Artikel ini meneliti tentang bagaimana majalah Tempo memberitakan Prabowo Subianto yang melakukan klaim kemenangan saat Pilpres 2019 lalu, objek dalam penelitian ini adalah berita yang berjudul “Presiden Jakarta Selatan” yang dimuat pada Laporan Utama Majalah Tempo edisi 22-28 April 2019. Berita ini dipilih karena merupakan berita yang memberikan gambaran unik mengenai klaim kemenangan hasil pemungutan suara Pemilihan Presiden 2019. Model analisa yang digunakan adalah analisis framing yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Dengan model analisa tersebut bisa disimpulkan bahwa majalah tempo menyajikan pendefinisian masalah bahwa Prabowo merupakan aktor yang menjadi sumber masalah karena merasa sudah unggul dalam Pemilihan Presiden 2019. Majalah Tempo juga menyajikan nilai moral dan solusi dimana kubu prabowo harus menerima hasil hitung dari sejumlah lembaga survei yang dilakukan secara ilmiah. (Lubis & Khairani, 2020). Muayad dkk. (2020) melakukan penelitian dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Framing Tirto.id dan Kumparan pada Pemberitaan Kasus Ujaran Kebencian Habib Bahar”. Artikel ini meneliti bagaimana media online Tirto.id dan Kumparan memberitakan kasus ujaran kebencian yang dilakukan oleh Habib Bahar bin Smith terhadap Presiden Joko Widodo. Metode analisis yang digunakan adalah analisis framing model Pan Zhongdang dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitiannya menunjukkan. Berdasarkan sintaksis, Tirto.id dan Kumparan ingin terlihat netral atau tidak memihak. Secara retorik, baik Tirto.id maupun Kumparan menekankan bahwa Habib Bahar bersalah, selain itu Tirto.id mendorong pihak berwajib untuk menyelesaikan kasus ini secara objektif dan tanpa

pandang bulu, sedangkan Kumparan terlihat mencoba menonjolkan kehidupan Habib Bahar. Secara skrip, kedua media ini sama-sama memiliki kekurangan pada kelengkapan unsur skrip (5W+1H) dalam beberapa artikel berita yang diposting. Sedangkan dilihat dari struktur tematis, tema yang berkaitan informasi yang disampaikan Kumparan terlihat lebih luas dibandingkan Tirto.id, hal tersebut dibuktikan dengan porsi pemberitaan yang lebih banyak. Jika dilihat dari penulisan informasi, Tirto.id terlihat lebih piawai dibanding Kumparan, Tirto.id menulis dan menyusun informasi secara runtut dan rapi. (Muayad & Nursanti, 2020)

Peneliti memilih 9 jurnal tersebut sebagai penelitian terdahulu karena menggunakan metode analisis yang sama, yakni metode analisis framing atau pembingkai.

## **METODE PENELITIAN**

Analisis framing merupakan metode analisis berdasarkan teks pada media berita secara umum membahas bagaimana seorang wartawan menulis dan menarasikan sebuah artikel berita, maka dari itu metode penelitian yang digunakan adalah analisis framing model Robert N. Entman. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi. Selain itu, terdapat 2 artikel terkait aksi boikot produk-produk Israel dari website [republika.co.id](http://republika.co.id), artikel tersebut dikumpulkan berdasarkan meningkatnya aksi boikot produk-produk Israel dan aksi dukungan penuh oleh masyarakat Indonesia untuk mendukung Palestina dari agresi militer Israel yang mulai berkecamuk pada tanggal 7 Oktober 2023. Peneliti akan menganalisis kedua artikel tersebut dengan menggunakan empat elemen

analisis framing Robert N. Entman, pertama dengan elemen “*define problems*” (mendefinisikan masalah), akan dilihat apa masalah yang didefinisikan oleh media. Kedua, “*diagnose cause*” (memperkirakan penyebab masalah), untuk melihat apa atau siapa pelaku dibalik masalah. Ketiga adalah “*make moral judgement*” (membuat sebuah keputusan moral) dimana seorang peneliti dapat melihat nilai moral apa yang digunakan untuk melegitimasi atau mendelegitimasi sebuah tindakan. Keempat “*suggest remedies*” (menekankan penyelesaian), untuk melihat penyelesaian yang ditawarkan untuk mengatasi masalah tersebut. (Atmadja, 2014)

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, peneliti akan menggunakan 2 artikel berita yang di terbitkan oleh [republika.co.id](http://republika.co.id). Artikel yang pertama berjudul “*Bisnis Starbucks Hingga KFC Anjlok Akibat Boikot*” yang terbit pada tanggal 7 Desember 2023, di tulis oleh reporter Iit Septyaningsih dan Retno Wulandhari, dan artikel kedua yang berjudul “*Boikot Terhadap Israel Rontokkan Saham-Saham*” yang terbit pada tanggal 19 Desember 2023 dan di tulis oleh reporter Rahayu Subekti. Kedua artikel ini akan menjadi landasan yang kuat untuk dijadikan bahan penelitian.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah mencari unsur pembingkai pada 2 buah artikel berita yang di tulis oleh media online [republika.co.id](http://republika.co.id) dengan menggunakan 4 elemen analisis framing model Robert N. Entman, yaitu “*Define Problems*” (mendefinisikan masalah), akan dilihat apa masalah inti yang di definisikan oleh sebuah media. Kedua, “*Diagnose Cause*” (memperkirakan penyebab sebuah masalah), untuk melihat apa atau

siapa pelaku dibalik sebuah masalah. Ketiga adalah *“Make Moral Judgement”* (membuat sebuah keputusan moral) dimana seorang peneliti dapat melihat nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi sebuah tindakan. Keempat *“Suggest Remedies”* (menekankan penyelesaian), untuk melihat penyelesaian yang ditawarkan untuk mengatasi masalah yang dibahas.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan dua artikel berita dari media online Republika Online terkait aksi boikot produk Israel.

Berdasarkan tema nya yaitu aksi boikot maka berita yang dipilih harus berfokus pada pembahasan mengenai aksi boikot. Analisis akan dilakukan dengan membuat tabel analisis framing, peneliti akan mamaparkan hasil analisis dari kedua artikel berita yang menurut peneliti memliki titik fokus pada aksi boikot produk-produk yang berafiliasi dengan Israel.

### PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel analisis framing dari kedua artikel berita yang peneliti temukan di website Republika Online:

	<i>“Bisnis Starbucks Hingga KFC Anjlok Akibat Boikot”</i> Sumber: Republika Online Tanggal terbit : 7 Desember 2023	<i>“Boikot Terhadap Israel Rontokkan Saham-Saham”</i> Sumber Republika Online Tanggal Terbit: 19 Desember 2023
Define Problems	Aksi boikot berdampak besar pada kinerja perusahaan/merek yang masuk dalam gerakan Boikot, Divestasi, Sanksi (BDS), penjualan mengalami penurunan yang signifikan	Saham-saham perusahaan yang terdampak boikot terus merosot secara signifikan, contohnya Pizza Hut yang mengalami penurunan saham yang menyentuh pada level 366 pada periode Oktober-Desember 2023.
Diagnose Cause	Aksi boikot yang dilakukan oleh gerakan kampanye Boikot, Divestasi, Sanksi berdampak buruk bagi penjualan dan saham perusahaan	Gerakan boikot terhadap perusahaan yang terafiliasi dengan Israel mengakibatkan saham-saham perusahaan tersebut anjlok.
Make Moral Judgement	Perubahan struktur kepengurusan perusahaan Unilever diharapkan bisa menjadi angin segar.	Pizza Hut sudah memberikan penjelasan di daerah-daerah melalui outlet ataupun pejabat-pejabat berwenang yang berkaitan baik MUI maupun dari Kemenag dan lain-lain
Suggest Remedies	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KFC Indonesia merilis sejumlah produk baru dan promosi yang dirancang untuk menggantikan transaksi yang hilang.</li> <li>• Unilever melakukan perubahan struktur</li> </ul>	Dengan ada nya klarifikasi yang disampaikan oleh pihak Pizza Hut melalui perantara MUI, Tokoh-tokoh agama, dan Jusuf Kalla bahwa isu itu tidak benar, masyarakat diharapkan dapat lebih memaklumi.

kepengurusan , hal ini dikarenakan sejumlah direktur perusahaan ramai-ramai mengundurkan diri, dan akan digantikan oleh Presiden Direktur dari Filipina.

## HASIL PENELITIAN

### FRAMING PADA ARTIKEL PERTAMA

- Define Problems

Permasalahan yang dibahas pada artikel pertama adalah aksi boikot yang berdampak besar pada kinerja perusahaan/merek yang masuk ke dalam daftar kampanye BDS (Boikot, Divestasi, Sanksi), kampanye boikot tersebut mengakibatkan penjualan menjadi menurun secara signifikan. Berita ini mengangkat tentang sejumlah bisnis yang terdampak akibat aksi boikot yang dilakukan di sejumlah negara. Perusahaan-perusahaan tersebut masuk kedalam daftar hitam badan kampanye internasional BDS, misalnya Starbucks yang mengalami penurunan nilai pasar sebesar 10,98 miliar dolar AS atau sekitar 155,02 triliun rupiah.

- Diagnose Cause

Penyebab dari masalah nya adalah gerakan boikot merek produk makanan cepat saji dan produk-produk rumah tangga yang dilakukan oleh gerakan kampanye internasional BDS (Boikot, Divestasi, dan Sanksi). Merek-merek tersebut masuk kedalam daftar hitam badan kampanye internasional tersebut dan mengalami penurunan dalam penjualan.

- Make Moral Judgement

Unilever Indonesia melakukan perubahan struktur perusahaan, keputusan ini di ambil akibat sejumlah direktur perusahaan mengundurkan diri

atas imbas dari aksi boikot dan juga kinerja penjualan yang menurun sejak adanya imbauan boikot. Unilever akan kedatangan Presoden Direktur baru dari Filipina, Head of Institutional Research Sinarmas Sekuritas Isfhan Helmy mengatakan bahwa penyesuaian bisnis model dan kedatangan CEO baru bisa membawa dampak yang cukup positif terhadap kinerja perusahaan.

- Suggest Remedies

Solusi untuk permasalahan ini adalah pihak KFC Indonesia merilis sejumlah produk baru dan promosi yang dirancang untuk menggantikan transaksi yang hilang. Untuk mengatasi dampak boikot, perseroan berfokus pada promosi yang intensif terhadap produk-produk yang dijual.

Sedangkan Unilever melakukan perubahan struktur kepengurusan, hal ini dikarenakan sejumlah direktur mengundurkan diri akibat imbas dari boikot dan akan digantikan oleh Presiden Direktur asal Filipina. Ishfan Helmy juga berharap kinerja Unilever akan meningkat pada 2024, ia memperkirakan hingga akhir 2023 Unilever dapat mencetak net profit Rp 5,5 triliun, sedangkan pada 2024 net profit Unilever ditargetkan mencapai Rp 6 triliun.

### FRAMING ARTIKEL KEDUA

- Define Problems

Permasalahan yang dibahas pada artikel ini adalah saham-saham perusahaan yang terus merosot akibat gerakan boikot, saham-saham tersebut merosot secara signifikan. Contohnya Pizza Hut

yang mengalami penurunan saham hingga menyentuh level 366 pada periode Oktober-Desember 2023.

- **Diagnose Cause**

Penyebab masalah yang dibahas pada artikel ini adalah gerakan boikot yang merugikan perusahaan, akibatnya saham-saham perusahaan tersebut mengalami penurunan.

- **Make Moral Judgement**

Keputusan moral yang diambil oleh Pizza Hut Indonesia adalah memberikan sebuah penjelasan/statement di daerah-daerah melalui outlet ataupun pejabat-pejabat berwenang yang berkaitan baik Majelis Ulama Indonesia maupun Kementerian Agama dan lain-lain.

- **Suggest Remedies**

Solusi dari permasalahan nya adalah dengan adanya klarifikasi yang disampaikan pihak Pizza Hut Indonesia melalui perantara Majelis Ulama Indonesia, tokoh-tokoh agama dan bapak Jusuf Kalla bahwa isu tersebut tidak benar, maka masyarakat diharapkan dapat lebih memaklumi.

Penelitian ini masih baru dan masih sedikit peneliti yang mengangkat isu atau judul boikot, terlebih lagi isu boikot ini masih hangat diperbincangkan oleh masyarakat dan masih banyak media-media yang membahas berita boikot produk-produk Israel, penulis berharap di masa yang akan datang banyak peneliti yang membahas isu boikot ini. Penelitian ini juga masih kurang sempurna sehingga kedepannya diharapkan dapat disempurnakan oleh peneliti yang tertarik membahas isu boikot dengan menggunakan metode analisis framing yang di gagas oleh ahli manapun.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penemuan yang telah dipaparkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media online [republika.co.id](http://republika.co.id) menyampaikan berita-berita nya dari sudut pandang Islami, hal itu bisa dilihat dari narasi atau penulisan berita dan penulis/reporter yang meliput berita tersebut. Selain itu, berdasarkan survey peneliti pada website [republika.co.id](http://republika.co.id) berita-berita yang disajikan memang bernuansa islami. Peneliti juga menemukan segmen-segmen yang membahas seputar Islam pada website tersebut seperti islam digest yang membahas sejarah islam atau kisah-kisah riwayat hidup Nabi Muhammad SAW, dialog jum'at yang membahas ajaran islam dan sunah-sunah rasul. Inti nya adalah, media online ini mempunyai pandangan atau perspektif Islami dalam penyampaian berita-berita nya.

## **REFERENSI**

- Atmadja, X. L. (2014). *JURNAL E-KOMUNIKASI PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS KRISTEN PETRA, SURABAYA ANALISIS FRAMING TERHADAP PEMBERITAAN SOSOK BASUKI TJAJAJA PURNAMA (AHOK) DI MEDIA ONLINE*.
- Azzaro, N., & Dewi, P. (2018). Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) Di Kompas.com, Tempo.co, dan Republika.co.id. *The Commercium*, 1(1), 1–5. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Commercium/article/view/25445/23326>
- Florentina, R., Mayasari, M., & Hariyanto, F. (2018). Analisis Framing Pemberitaan Reuni Akbar 212 . *Jurnal Politikom Indonesiana*, 3(2), 84–93.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/jpi.v3i2.1657>
- Gautama, M. I. (2018). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN OPERASI TANGKAP TANGAN PATRIALIS AKBAR DI MEDIA DARING LOKAL DAN NASIONAL. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 4(1), 41. <https://doi.org/10.24036/scs.v4i1.72>
- Hasyiyati, R. I., & Tsuroyya. (2018). IDEOLOGI BINGKAI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM, PIKIRAN-RAKYAT.COM DAN DETIK.COM TERHADAP PEMBERITAAN KASUS KORUPSI E-KTP SETYA NOVANTO (ANALISIS FRAMING GAMSON). *Commercium*, 1(2), 1. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Commercium/article/view/26384/24164>
- Lubis, P. P. G., & Khairani, L. (2020). Analisis Framing Berita Berjudul “Presiden Jakarta Selatan” di Majalah Tempo Edisi 22-28 April 2019. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 1(2), 213–220. <https://doi.org/10.53695/js.v1i2.80>
- Muayad, A., & Nursanti, S. (2020). Analisis Framing Tirto.Id dan Kumparan pada Pemberitaan Kasus Ujaran Kebencian Habib Bahar. *LONTAR: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 8(1), 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/lontar.v8i1.2296>
- Mustika, R. (2017). Analisis Framing Pemberitaan Media Online mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2), 135–148. <https://doi.org/10.20422/jpk.v20i2.159>
- Pratiwi, A. (2018). *KONSTRUKSI REALITAS DAN MEDIA MASSA (ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN LGBT DI REPUBLIKA DAN BBC NEWS MODEL ROBERT N. ENTMAN)* Oleh: Ardhina Pratiwi (Vol. 19, Issue 1).
- Republika (2023a) *Bisnis Starbucks Hingga KFC Anjlok Akibat Boikot* [Online]. 2023. Available from: <https://www.republika.id/posts/48614/bisnis-starbucks-hingga-kfc-anjlok-akibat-boikot> Accessed: 21 December 2023
- Republika (2023b) *Boikot Terhadap Israel Rontokkan Saham-Saham* [Online]. 2023. Available from: <https://www.republika.id/posts/48951/boikot-terhadap-israel-rontokkan-saham-saham> Accessed: 22 December 2023